

ABSTRAK

Ayu Setiyaningsih, Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Kelas XI di SMA Plus Al-Ghifari.

Permasalahan akhlak siswa seperti kurangnya sopan santun terhadap guru dan ketidakjujuran dalam menjalankan ibadah menjadi perhatian di SMA Plus Al-Ghifari, khususnya pada siswa kelas XI. Meski sekolah telah menjalankan bimbingan keagamaan secara rutin untuk membiasakan dan meningkatkan nilai-nilai akhlak, akidah, dan fiqh beberapa perilaku kurang terpuji masih ditemukan di lingkungan sekolah. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih efektif untuk meningkatkan akhlak siswa yang sudah ada. Salah satu upaya tersebut adalah pelaksanaan bimbingan keagamaan yang konsisten dan terarah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan keagamaan terhadap peningkatan akhlak siswa kelas XI di SMA Plus Al-Ghifari. Khususnya pada aspek kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab dan sopan santun. Kegiatan keagamaannya meliputi shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, kultum dan martikulasi qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswa kelas XI yang mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan di sekolah. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS versi 16.

Penelitian ini menggunakan teori dimensi religiusitas Glock dan Stark yang mencakup dimensi keyakinan, praktik ibadah, pengalaman religius, pengetahuan dan konsekuensi serta teori *operant conditioning* B.F. Skinner yang menjelaskan bahwa perilaku positif dapat dikembangkan melalui pembiasaan dan penguatan secara konsisten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, berdasarkan dasar pengambilan keputusan hipotesis adalah jika nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya hipotesis alternatif diterima, yaitu terdapat pengaruh antara bimbingan keagamaan dan peningkatan akhlak siswa. Adapun nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,285 yang berarti bahwa bimbingan keagamaan berpengaruh terhadap peningkatan akhlak siswa sebesar 28,5%, sementara 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Dengan demikian, bimbingan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dan terarah mampu mendorong siswa untuk meningkatkan akhlaknya dalam perilaku sehari-hari.

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, Peningkatan Akhlak, Siswa SMA, Religiusitas, dan *Operant Conditioning*